

INTISARI

Kecamatan Godean merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari data yang diterbitkan BPS 2017, potensi lahan untuk pengembangan padi sawah beririgasi berkisar 43,99%. Pengembangan dan penambahan luas panen tanaman padi melalui pendekatan pegelolaan tanaman terpadu (PTT) yang telah dilakukan nyatanya mengalami penurunan hasil panen sehingga perlu dilakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2018 dengan tujuan untuk mengidentifikasi penyimpangan penerapan teknologi budidaya tanaman padi di tingkat petani.

Pengkajian dilaksanakan melalui survei lapangan dengan cara observasi, wawancara serta kuisioner terhadap 68 orang petani yang terdiri dari Desa Sidoluhur dan Desa Sidomulyo. Variabel yang diamati meliputi pemakaian jenis benih, pengolahan lahan, penggunaan umur bibit, sistem penanaman dan jarak tanam, penggunaan pupuk organik dan anorganik, pengendalian hama penyakit dan gulma, umur panen dan tindakan penanganan terhadap gabah hasil panen. Data dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan kondisi di lapangan secara menyeluruh terhadap kesesuaian dari rekomendasi budidaya padi oleh pemerintah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor produksi yang mempengaruhi terhadap penurunan hasil padi disebabkan oleh variabel pemakaian jenis benih dari hasil tanam sebelumnya, tidak diberikan penambahan pupuk organik, pemupukan urea lebih tinggi dari rekomendasi, pemupukan SP-36 yang kurang dari rekomendasi, pemupukan NPK lebih tinggi dari rekomendasi dan umur panen yang lebih awal dari waktu panen yang direkomendasikan pemerintah sehingga faktor produksi tersebut tidak sesuai dengan pendekatan PTT.

Kata kunci : PTT, faktor produksi padi sawah, Desa Sidoluhur dan Sidomulyo.

ABSTRACT

Godean was one of the sub-districts located in Sleman Special Region Of Yogyakarta. Based on information from the published BPS 2017, the potential of rice field irrigated development was around 43,99%. The Development and addition of rice harvested areas of rice crops through integrated crop management (PTT) that has been done in fact has decreased production of crops so it needs to do a research. The research was conducted from February to May 2018 with the aim to know the deviation application of technology of rice cultivation at farmer levels.

The research was conducted through field surveys by means of observation, interviews and questionnaires on 68 farmers consisting of Sidoluhur and Sidomulyo Villages. The variables observed included the use of seed type, land processing, the use of seedlings, planting system and spacing, the use of organic and inorganic fertilizers, pest and disease control, harvest age and handling measures to harvest grain. The result of the research are analyzed descriptively to describe the condition in the field thoroughly to the recommendation of rice cultivation from the government.

The result of analysis shows that the the production factors that influence the decrease in rice yield are caused by the variable use of the type of seed from the previous crop, not given the addition of organic fertilizer, Urea fertilization is higher than recommendations, SP-36 fertilization is less than recommended, NPK fertilization is higher than recommendations and harvest age is earlier than the government recommended harvest time so that the production factor is not in accordance with the PTT approach

Keywords : PTT, rice production factors, Sidoluhur and Sidomulyo Villages.